

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian saya yang berjudul ”Implementasi *CSR (Corporate Social Responsibility)* Bank Jatim Surabaya dalam pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Jawa Timur” menunjukkan hasil yang positif dinilai dari tiga tahapan implementasi teori dari (Widodo, 2022) yang meliputi tahap interpretasi, tahap pengorganisasian, dan tahap aplikasi (pengaplikasian).

1. Dalam tahap interpretasi Bank Jatim Surabaya sudah mampu menjalankan peraturan yang awalnya bersifat abstrak menjadi lebih jelas dan rinci. Bank Jatim Surabaya telah menunjukkan keberhasilan dalam mengimplementasikan UU No. 40 Tahun 2007 dengan konsistensi yang terjaga dari tahun 2010 hingga 2024. Meski demikian, aspek sosialisasi dalam penerapan undang-undang tersebut dinilai kurang terkoordinasi secara optimal dari segi teknis pelaksanaannya. Namun, di sisi lain, upaya sosialisasi atau penyebaran informasi terkait implementasi undang-undang tersebut tampaknya belum sepenuhnya efektif. Ada ketidaksesuaian dalam aspek teknis pelaksanaan sosialisasi, yang menunjukkan adanya celah atau kekurangan dalam cara informasi disampaikan dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.
2. Dalam tahap pengorganisasian di langkah ketiga yaitu penentuan SOP, Bank Jatim dinilai kurang efektif dalam menetapkan prosedur bagi pelaku UMKM yang ingin mendapatkan bantuan terutama mengenai kewajiban melampirkan dokumen. Meskipun Bank Jatim telah berusaha untuk mempermudah akses bantuan dengan datang langsung ke lokasi usaha dan menawarkan bantuan yang

sesuai kebutuhan, aspek administrasi seperti penyerahan dokumen tidak selalu dijelaskan secara jelas dan konsisten. Dalam hal penatapan sumber daya keuangan Bank Jatim Surabaya telah disalurkan dengan maksimal dan dapat dikatakan baik, dikarenakan dana yang telah ditetapkan sebelumnya sudah disalurkan kepada pihak-pihak yang memang seharusnya mendapatkan dana tersebut.

3. Pelaku UMKM yang telah mendapat bantuan CSR dari Bank Jatim Surabaya merasa bahwa bantuan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan langsung mereka tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi dan secara keseluruhan, membantu mengembangkan usaha mereka. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program CSR Bank Jatim Surabaya memiliki dampak positif yang nyata bagi UMKM, memberikan dukungan yang substansial untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, program CSR Bank Jatim tidak hanya memberikan bantuan keuangan tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam memperluas dan meningkatkan usahanya secara signifikan.

## **1.2 Saran**

1. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan UU No. 40 Tahun 2007 ke depannya, Bank Jatim Surabaya mungkin perlu memperbaiki strategi sosialisasi mereka, memastikan bahwa informasi mengenai pelaksanaan undang-undang disampaikan dengan cara yang lebih sinkron dan terkoordinasi, sehingga memudahkan semua pihak untuk memahami dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

2. Perlunya perbaikan dan penyelarasan dalam penetapan dan pelaksanaan SOP untuk memastikan semua pelaku UMKM memahami dan dapat memenuhi persyaratan bantuan dengan mudah.